

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tunarungu merupakan gangguan pada pendengaran. Seorang anak yang mengalaminya, gangguan pendengaran akan kesulitan dalam menerima suara. Akibatnya, anak tersebut tidak dapat berkomunikasi seperti biasanya. Anak yang memiliki gangguan ini mempunyai hak yang sama dalam pembelajaran, namun potensi prestasinya menjadi rendah akibat kemampuan berbahasa yang rendah. pada pembelajaran bahasa, dapat dilihat dengan baik kemampuan lisan dan tulisan anak tunarungu dalam berbahasa.

Mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi pelajaran wajib untuk diajarkan pada setiap jenjang pendidikan Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan tidak lain adalah untuk memudahkan siswa dalam mempelajari atau menyerap materi pembelajaran yang lainnya. Dalam keterampilan berbahasa, terdapat empat aspek yang harus dikuasai yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang berada dalam urutan terakhir dalam aspek keterampilan berbahasa. Hal ini karena keterampilan menulis adalah keterampilan yang merupakan gabungan dari keterampilan-keterampilan berbahasa yang lainnya dan memiliki tingkat kesulitan yang lebih.

Menulis dijadikan sebagai alat berkomunikasi. Selain itu, menulis juga dijadikan media penyaluran ekspresi dari seseorang. Sejalan dengan hal ini, menurut (Nurbiana 2005, 68), menulis adalah alat atau media dalam berkomunikasi, sarana penyaluran ide dalam bentuk kata-kata yang bermakna. Namun, hal ini tidak dapat dilakukan oleh anak penderita tunarungu.

Anak penderita tunarungu akan mengalami kesulitan dalam penguasaan kosa kata, kesulitan dalam melafalkan kata, seta tidak dapat membaca suatu teks sehingga anak penderita tunarungu sering kali tidak dapat menulis dengan benar. Hakikat menulis yang merupakan penyaluran pikiran seseorang, namun bagi anak tunarungu hal ini tidak dapat dilakukan dengan benar. Anak penderita tunarungu dalam menulis lebih sering melakukan kesalahan seperti penulisan kata yang terbalik sehingga kalimat yang dihasilkan tidak padu.

Keterampilan menulis teks iklan adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh anak penderita tunarungu. Teks iklan merupakan sebuah teks yang bertujuan menarik perhatian konsumen untuk mencoba atau melakukan apa yang diiklankan. Iklan adalah media promosi yang biasa dimuat pada media cetak maupun media elektronik.

Pada pengajaran materi teks iklan di sekolah, kebanyakan guru hanya mengajarkan teori membuat teks iklan tanpa praktik langsung. Sebagian besar guru masih mengajar menggunakan metode konvensional, bertumpu pada penjelasan sepihak dari guru pada siswa. Dengan menggunakan metode mengajar seperti ini, siswa menjadi lebih pasif dalam belajar. Selain itu, metode mengajar konvensional ini juga menggunakan banyak waktu. Terlebih bagi mereka atau anak yang menderita tunarungu, metode ini sangat tidak efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SLB Negeri 1 Kota Jambi, ditemukan masalah yakni kemampuan siswa dalam menulis teks iklan masih rendah. Pertama, kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa, siswa cenderung menggunakan kata yang sederhana. Kedua, siswa masih kesulitan menuangkan ide atau gagasan dalam tulisan, ketiga kata-kata yang digunakan terbalik-balik,

keempat siswa tidak memperhatikan ejaan dan tanda baca. Kelima, guru masih menggunakan metode ceramah. Siswa diberikan tugas untuk menulis teks iklan di dalam buku tugasnya masing-masing. Maka dari itu, bagi anak tunarungu hal ini bukan hal yang menarik untuk dipelajari. Peneliti menilai bahwa permasalahan ini harus segera diatasi. Maka dari itu, peneliti mencoba mencari solusi dengan menerapkan media pembelajaran aplikasi *canva* dalam pembelajaran teks iklan.

Aplikasi *Canva* merupakan aplikasi yang menyediakan banyak *template* desain-desain yang dapat digunakan untuk membuat poster, spanduk, pamflet, dan lain sebagainya. Untuk jenis presentasi yang terdapat dalam *canva* seperti presentasi bisnis, periklanan, dan lain sebagainya. Dengan menggunakan media *canva* dalam mendesain media pembelajaran, siswa dapat lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini karena banyak fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi *canva* sebagai alat untuk mengedit, siswa menjadi tertarik untuk memadupadankan antar fitur. Hal ini sekaligus menambah kreativitas siswa dalam pembelajaran. Selain itu, mendesain menggunakan *canva* juga tidak perlu menggunakan laptop, mendesain juga bisa dilakukan pada gawai siswa. Aplikasi *canva* sangat sesuai dengan pembelajaran menulis teks iklan. Hal ini karena dengan menggunakan aplikasi *canva*, waktu dan tenaga yang dikeluarkan lebih efisien. Selain itu, siswa dapat dengan mudah mendesain sesuai apa yang mereka mau. Penggunaan aplikasi *canva* dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menentukan ide dan gagasannya ke dalam sebuah tulisan. Peneliti berasumsi dengan menggunakan aplikasi *canva* akan lebih memudahkan siswa memiliki keterampilan dalam menulis teks iklan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yakni sebagai berikut;

1. Kurangnya penguasaan kosa kata yang dimiliki anak tunarungu, sehingga kosa kata yang digunakan sederhana.
2. Siswa kurang memperhatikan ejaan dan tanda baca.
3. Guru masih menggunakan metode ceramah, dan penugasan.
4. Guru tidak memanfaatkan teknologi, dan media pembelajaran yang digunakan kurang menarik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah *“Bagaimanakah kemampuan menulis teks iklan siswa tunarungu kelas X SMALB Negeri 1 Kota Jambi dengan menggunakan aplikasi canva”*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan menulis teks iklan siswa tunarungu kelas X SMALB Negeri 1 Kota Jambi dengan menggunakan aplikasi *canva*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi guna memperkaya media pembelajaran yang kreatif, inovatif bagi pada pembelajaran bahasa Indonesia bagi anak berkebutuhan khusus.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis bagi guru dan siswa, sebagai berikut:

a. Siswa

- 1) Kemampuan bahasa Indonesia siswa di sekolah luar biasa menjadi bertambah.
- 2) Meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis teks iklan menggunakan *canva*.
- 3) Meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran menulis teks iklan menggunakan *canva*.

b. Guru

- 1) Sebagai sarana perbaikan dan alternatif media pembelajaran menulis teks iklan.
- 2) Membantu guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di sekolah luar biasa.